



► LINGKUNGAN HIDUP

# Warga Bisa Ajukan Uji Kualitas Air Sumur

**MERGANGSAN-Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja terus melakukan pengujian kualitas air sumur. Pengujian dapat diajukan oleh warga secara langsung untuk mengetahui kualitas air sumur yang dimiliki.**

Triyo Handoko  
[triyo@harianjogja.com](mailto:triyo@harianjogja.com)

Kepala UPT Laboratorium Kesehatan Lingkungan DLH Kota Jogja, Sutomo mengatakan jajarannya terus melakukan pengujian secara rutin di sejumlah sumur yang ada di Kota Jogja. "Pengujian rutin menjadi tugas kami, bagi warga yang menginginkan sumurnya kami uji bisa mendaftar,"

► Pengujian kualitas air sumur di Kota Jogja dilakukan maksimal enam hari kerja sejak diambil.

► Kebanyakan air sumur di Kota Jogja dalam kondisi terkontaminasi secara kimia dan mikrobiologi.

katanya, Rabu (10/5).

Permohonan pengujian dapat dilakukan melalui aplikasi *Jogja Smart Service* (JSS).

"Di aplikasi tinggal mengisi formulir, nanti kami akan menghubungi kontak pemohon kemudian kami mendatangi lokasi dan mengambil sampel," katanya.

Pengujian kualitas air sumur di Kota Jogja dilakukan maksimal enam hari kerja sejak diambil. "Hasilnya

kami kirimkan lewat aplikasi JSS, jadi sangat membantu masyarakat mengetahui kualitas air sumurnya, dan kami tidak memungut biaya alias gratis" ujarnya.

Pengujian air sumur DLH Jogja terbaru dilakukan di Kelurahan Mantrijeron pada Selasa (9/5). "Di Mantrijeron kami uji lengkap dari parameter fisik, kimia, sampai mikrobiologi. Hasilnya belum keluar, tetapi secara fisik yaitu warna, bau, dan semacamnya yang dapat dikenali kondisinya baik," kata Sutomo.

Sutomo menyebut kebanyakan air sumur di Kota Jogja dalam kondisi terkontaminasi secara kimia dan mikrobiologi. "Secara umum kandungan nitrat kalau dari parameter kimia yang kami temui pada air tanah di Jogja, kalau parameter mikrobiologi

ada kontaminasi bakteri *E.coli* yang cukup banyak," katanya. Kontaminasi nitrat dan bakteri *E.coli* kebanyakan karena sumur berdekatan dengan tempat pembuangan sampah rumah tangga, terutama *septic tank*.

Lurah Mantrijeron, Bambang Purambono mengapresiasi layanan uji air sumur yang dilakukan DLH Kota Jogja. "Kami mengajukan permohonan tes kolektif dan langsung ditindaklanjuti, saat ini masih menunggu hasilnya," katanya.

Hasil pengujian kualitas air sumur di Jogja, menurut Bambang, sangat penting bagi warga. "Agar menjadi pedoman untuk mengambil langkah yang pas, misalnya kalau tercemar maka air sumur tidak dikonsumsi, hanya untuk mencuci dan mandi saja," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005